

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM berkontribusi besar dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan penciptaan inovasi di berbagai sektor, termasuk sektor makanan dan minuman. Salah satu jenis UMKM yang berkembang pesat di Indonesia adalah industri makanan, khususnya kue kering yang menjadi pilihan populer bagi konsumen, terutama pada saat-saat tertentu seperti hari raya atau acara spesial.

Di Desa Sanggi, Padang Cermin, Pesawaran, terdapat UMKM yang memproduksi kue kering dengan merek "**Kue Kering Mey-Mey**". Usaha ini telah dikenal oleh masyarakat lokal, tetapi dalam perkembangannya, **Kue Kering Mey-Mey** menghadapi tantangan besar dalam memperkenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Salah satu kendala yang dihadapi adalah minimnya identitas visual yang kuat, terutama dalam hal desain logo yang dapat merepresentasikan produk mereka secara profesional. Hal ini menyebabkan usaha tersebut kurang memiliki daya tarik visual yang dapat membedakan produknya dari pesaing lain di pasar yang semakin kompetitif.

Logo adalah elemen penting dalam membangun identitas visual sebuah brand. Sebagai representasi dari karakteristik, kualitas, dan nilai yang ingin disampaikan oleh sebuah produk, logo yang baik dapat memberikan kesan pertama yang positif kepada konsumen. Selain itu, logo juga berfungsi sebagai alat promosi yang efektif dalam memperkenalkan produk di berbagai platform, baik secara offline maupun online. Dengan adanya desain logo yang tepat, UMKM seperti **Kue Kering Mey-Mey** dapat lebih mudah dikenali, dipercaya, dan diingat oleh konsumen. Sebuah logo yang kuat juga dapat meningkatkan kesan profesionalisme dan memberikan nilai tambah terhadap produk, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing usaha di pasar yang semakin global.

Melihat pentingnya desain logo dalam memperkuat branding dan memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas, saya sebagai mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan fokus pada pembuatan desain logo yang akan menjadi identitas visual dari UMKM **Kue Kering Mey-Mey**. Pembuatan logo yang representatif dan menarik diharapkan dapat membantu usaha ini dalam membangun citra yang lebih kuat di pasar, meningkatkan daya tarik konsumen, serta membuka peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan ilmu desain grafis yang telah saya pelajari selama perkuliahan. Dengan demikian, PKPM ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pengembangan UMKM lokal, tetapi juga bagi pengembangan diri saya sebagai mahasiswa yang dapat berkontribusi langsung kepada masyarakat.

Melalui pembuatan desain logo ini, saya berharap **UMKM Kue Kering Mey-Mey** dapat memiliki identitas visual yang kuat, yang dapat meningkatkan daya saing usaha, memperluas pangsa pasar, serta berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat Desa Sanggi secara lebih luas. Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam membangun hubungan yang lebih baik antara masyarakat desa dan mahasiswa, serta menunjukkan pentingnya peran kreativitas dalam dunia usaha.

## **1.2 Profil dan Potensi Desa**

### **1.2.1 Sejarah Desa**

Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum daerah Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian.

Penjabaran akan dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, dan kondisi sosial lainnya di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek peneliti

Desa Sanggi, yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, memiliki sejarah panjang sejak pendiriannya pada tahun 1936. Seiring dengan pertumbuhan populasi di Provinsi Lampung dan Pulau Jawa, pada tahun 1970, desa ini mengalami peningkatan jumlah penduduk yang signifikan. Desa Sanggi berbatasan dengan Desa Durian di sebelah utara, Desa Banjaran di barat, Desa Gayau di selatan, dan Desa Sanggi di timur. Luas wilayah Desa Sanggi mencapai 475 hektar

Nama "Sanggi" mencerminkan harapan masyarakat akan kehidupan yang sejahtera dan makmur. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dengan komoditas utama seperti cokelat, kopi, kelapa, padi, palawija, dan sayuran. Selain itu, hasil hutan seperti kayu medang, bayur, pala, damar, durian, duku, dan melinjo juga menjadi sumber penghidupan masyarakat.

Desa Sanggi memiliki potensi alam yang kaya, termasuk pantai dan laut yang indah, menjadikannya sebagai destinasi wisata potensial di Kecamatan Padang Cermin. Selain itu, desa ini juga menjadi lokasi Pangkalan TNI Angkatan Laut terbesar kedua di wilayah barat Indonesia, setelah Surabaya. Keberadaan pangkalan militer ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat setempat.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa bersama dengan lembaga kemasyarakatan seperti PKK dan kelompok tani wanita (KWT) aktif menginisiasi berbagai program pembangunan. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan tersebut menunjukkan semangat gotong royong yang kuat, yang menjadi modal sosial penting dalam memajukan Desa Sanggi.

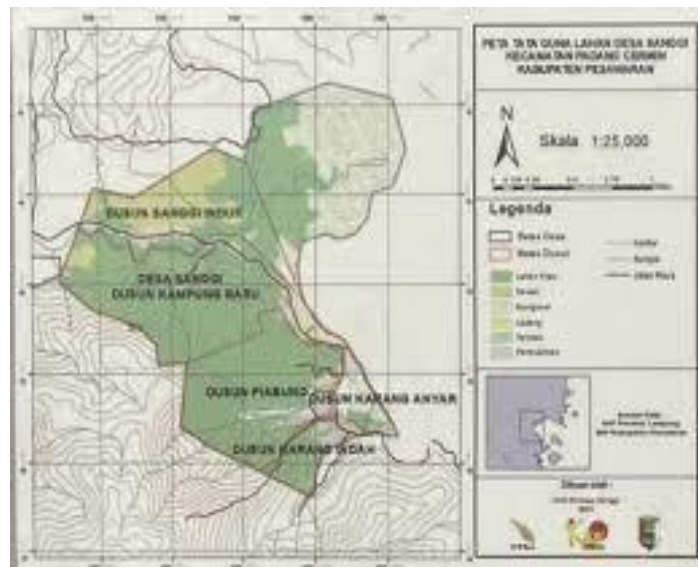
Dengan berbagai potensi yang dimiliki, Desa Sanggi berkomitmen untuk terus mengembangkan sektor pertanian, perikanan, dan pariwisata, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan

dan pelatihan. Hal ini sejalan dengan visi desa untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

### 1.2.2 Demografi Desa

#### a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km. Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Hektar, Desa Sanggi berbatasan dengan :



Gambar 1. 1 Peta Desa Sanggi

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barnt Berbatasan dengan : Desa Durian,
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung

Peta Desa Sanggi menampilkan berbagai fasilitas umum dan sosial yang tersedia. Desa ini terdiri dari 5 dusun: **Sanggi Induk**, **Piabung**, **Karang Anyar**, **Karang Indah**, dan **Kampung Baru**. Fasilitas pendidikan di Desa Sanggi mencakup beberapa PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Terdapat sejumlah masjid yang tersebar di seluruh dusun, dengan konsentrasi lebih tinggi di Dusun Sanggi Induk hingga Karang Anyar, sementara Dusun Karang Indah dan Kampung Baru

memiliki jumlah masjid yang lebih sedikit. Untuk fasilitas umum, Desa Sanggi memiliki beberapa lapangan sepak bola yang terletak di dusun-dusun tertentu. Selain itu, terdapat fasilitas kesehatan seperti Pustu dan Poskeskel, serta GOR mini untuk kegiatan olahraga dan rekreasi.

Desa Sanggi mengusung slogan "Sanggi MAJU" yang merupakan akronim dari Mandiri, Aman, Jujur, dan Unggul. Slogan ini sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Pesawaran pada periode 2021-2024 di bawah kepemimpinan Bupati Dendi Ramadhona dan Wakil Bupati Marzuki. Visi Kabupaten Pesawaran adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan budaya. Implementasi visi ini diharapkan dapat mendorong kemajuan Desa Sanggi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Untuk mencapai visi Kabupaten Pesawaran yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing, diperlukan misi yang mendukung. Salah satu misi utama adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Program seperti Generasi Emas Pesawaran Cemerlang (GEPERCERLANG) diharapkan dapat mencetak masyarakat yang cerdas dan kompetitif, berlandaskan nilai agama dan ideologi Pancasila.

Desa Sanggi di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut beberapa potensi yang dapat dioptimalkan:

1. Pertanian dan Perkebunan: Mayoritas penduduk Desa Sanggi bekerja sebagai petani atau pekebun, dengan komoditas utama seperti padi, cokelat, kopi, kelapa, palawija, dan sayuran. Pengembangan sektor ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

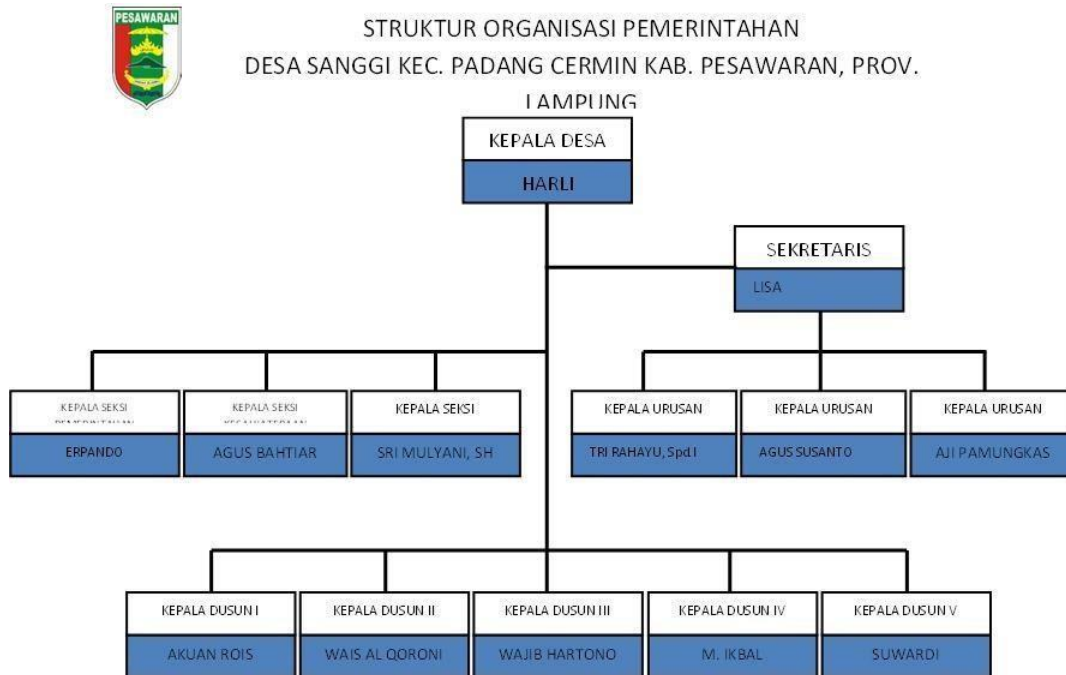
2. **Potensi Wisata:** Desa Sanggi memiliki potensi wisata pantai dan laut yang menarik. Pengembangan destinasi wisata alam dan budaya lokal dapat menarik pengunjung dan mendukung perekonomian desa.
3. **Pendidikan dan Keterampilan:** Peningkatan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat, seperti kerajinan tangan, teknologi informasi, atau bahasa asing, dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membuka peluang kerja yang lebih baik
4. **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):** Mendorong pengembangan UMKM di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner melalui pelatihan bisnis, akses permodalan, dan pemasaran dapat memperkuat ekonomi lokal.
5. **Infrastruktur dan Kesehatan:** Peningkatan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga mempermudah akses dan distribusi barang, serta layanan kesehatan yang lebih baik.
6. **Lingkungan dan Keberlanjutan:** Pengelolaan lingkungan yang baik melalui program seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli terhadap lingkungan

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Desa Sanggi dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

#### **b. Iklim**

Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh pada pola tanaman yang ada di Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32C.

### 1.2.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sanggi



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Desa Sanggi

### 1.3 Latar Belakang

Dalam konteks Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sanggi, peningkatan skill penggunaan komputer bagi aparatur dusun desa sanggi memiliki relevansi yang signifikan. Para Ketua RT memegang peran penting dalam administrasi dan komunikasi di tingkat RT, sehingga kemampuan mereka dalam menyusun surat resmi yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan tertib administrasi di kantor desa

#### 1.3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Peran logo dalam memperkuat identitas dan branding UMKM Kue Kering Me –Mey?

2. Bagaimana Penerapan logo yang efektif untuk memperkuat Branding UMKM Kue Kering Mey-Mey?

### **1.3.2 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut.

#### **1.3.2.1 Tujuan**

1. Merancang strategi penerapan logo yang efektif untuk meningkatkan pemasaran, menarik minat konsumen, serta membangun loyalitas pelanggan terhadap produk Kue Kering Mey - Mey
2. Menjelaskan dampak penggunaan logo terhadap daya saing dan kredibilitas UMKM Rengginang Mey-Mey di pasar makanan ringan..
3. Menganalisis peran logo dalam memperkuat identitas dan branding UMKM Kue Kering Mey – Mey.

#### **1.3.2.2 Manfaat**

Manfaat dari dilakukannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut

##### **a. Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan mahasiswa dapat memperkuat reputasi dan citra Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang tidak hanya mengedepankan pendidikan teori, tetapi juga berfokus pada pengabdian masyarakat dan penerapan ilmu dalam konteks nyata. Dengan kegiatan ini, institusi menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengembangan UMKM di tingkat lokal.
2. Melalui kegiatan ini , Institusi dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan komunitas local serta menciptakan peluang untuk kolaborasi lebih lanjut dengan berbagai pihak , termasuk UMKM, pemerintah daerah, dan sektor lainnya. Ini membuka kesempatan untuk pengembangan program-program lebih lanjut yang berdampak positif bagi masyarakat.



3. Memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam desain grafis, pemasaran, dan pengembangan branding.

#### **b. Manfaat bagi Mahasiswa**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis di bidang desain grafis, khususnya dalam hal pembuatan logo yang efektif untuk memperkuat branding.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah dalam situasi dunia nyata.
3. Mengasah keterampilan komunikasi, serta bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Kegiatan ini menjadi bagian dari portofolio mahasiswa yang menunjukkan kemampuan mereka dalam melaksanakan proyek desain profesional.

#### **c. Manfaat bagi Desa**

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Desa adalah sebagai berikut

1. Desa Sanggi dapat memperoleh manfaat dalam peningkatan daya saing produk lokal. Identitas visual yang kuat akan membantu Kue Kering Mey – Mey untuk lebih dikenal dan dipercaya oleh konsumen
2. Desain logo yang profesional dapat memberikan citra positif bagi UMKM di Desa Sanggi. Hal ini dapat memotivasi lebih banyak pengusaha di desa untuk memperhatikan aspek branding dan desain produk mereka, sehingga mendorong pertumbuhan sektor UMKM secara keseluruhan di desa tersebut
3. Dapat memberikan pelajaran berharga bagi masyarakat desa tentang pentingnya desain dan branding dalam meningkatkan daya saing

produk mereka. Masyarakat desa dapat memperoleh wawasan baru tentang dunia pemasaran dan bagaimana memanfaatkan desain untuk keberhasilan usaha mereka.

4. Kegiatan PKPM ini membantu membangun hubungan yang lebih kuat antara masyarakat desa dan mahasiswa, serta antara desa dengan institusi pendidikan. Ini dapat membuka peluang untuk proyek pengembangan lainnya yang melibatkan masyarakat desa dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta mempromosikan kerja sama yang lebih erat di masa depan.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sanggi adalah sebagai berikut.

##### **1.4.1 Desa Sanggi**

Desa Sanggi merupakan bagian dari Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Desa Sanggi memiliki beberapa dusun, Dusun Sanggi Induk dengan Kepala Dusun Akuan Rois, Dusun Piabung dengan Kepala dusun Saiful Rosid, Dusun Karang Anyar dengan Kepala Dusun Wajib Hartono, Dusun Karang Indah dengan Kepala Dusun Suardi, Dusun Kampung Baru dengan Kepala Dusun M. Ikkal, Kepala Desa Sanggi adalah Harli baru menjabat tahun 2023.

##### **1.4.2 UMKM Kue Kering dan Rengginang Mey - Mey**

UMKM Kue Kering dan Rengginang Mey - Mey di Desa Sanggi merupakan usaha yang dijalankan oleh salah satu warga, Ibu Ratna. Usaha ini didirikan berkat kreativitas Ibu Ratna yang melihat potensi lokal dan ingin menciptakan produk dengan nilai jual tinggi. Dari ide tersebut, lahirlah produk rengginang dan kue kering yang dibuat dengan bahan berkualitas dan cita rasa khas, menjadikannya camilan yang diminati oleh banyak orang.

##### **1.4.3 Masyarakat Desa Sanggi**

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari

masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan Gotong Royong.